
PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENGOPTIMALKAN ASPEK PERKEMBANGAN ANAK DI KB MAMBA'UL HIKMAH

Mufidatul Ma'sumah^{1*}, Putri Safirna Lovidi²,

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Widyagama Malang

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

*Email Korespondensi: mufida@widyagama.ac.id

Submitted : 23 Januari 2024; Revision : 19 April 2024; Accepted : 20 April 2024

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji strategi optimasi akreditasi melalui peningkatan sarana dan prasarana di Kelompok Bermain (KB) Mamba'ul Hikmah sebagai upaya untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak. Dengan memanfaatkan metode observasi partisipatif dan wawancara terstruktur, kami mengevaluasi kebutuhan infrastruktur KB dan menganalisis dampaknya terhadap perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembenahan sarana dan prasarana KB secara signifikan berkontribusi pada kualitas pendidikan anak, kesehatan, dan kesejahteraan mereka. Upaya-upaya ini juga berperan penting dalam memperoleh akreditasi yang diperlukan untuk meningkatkan status KB dan menarik lebih banyak peserta. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup rekomendasi untuk pembuat kebijakan, praktisi, dan stakeholders dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan investasi dalam sarana dan prasarana KB guna mendukung perkembangan anak secara holistik.

Kata kunci : Sarana dan Prasarana; Perkembangan Anak; Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

This activity aims to examine the strategy of accreditation optimization through the enhancement of facilities and infrastructure in the Mamba'ul Hikmah Playgroup (KB) as an effort to improve all aspects of child development. Utilizing the participatory observation method and structured interviews, we evaluated the infrastructure needs of the KB and analyzed their impact on child development. The research findings indicate that the improvement of KB facilities and infrastructure significantly contributes to the quality of children's education, health, and well-being. These efforts also play a crucial role in obtaining the necessary accreditation to enhance the KB's status and attract more participants. Practical implications of this study include recommendations for policymakers, practitioners, and stakeholders in early childhood education to increase investment in KB facilities and infrastructure to support holistic child development.

Keywords : Facilities and Infrastructure; Child Development; Early Childhood Education

PENDAHULUAN

KB Mambaul Hikmah berfokus pada pendidikan anak usia dini, mirip dengan PAUD, dengan jumlah murid sekitar 20 anak. Namun, KB Mamba'ul Hikmah menghadapi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Akreditasinya masih berada pada tingkat C dan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu permasalahan utama. KB Mamba'ul Hikmah memiliki sarana prasarana yang cukup memadai, namun fasilitas permainan anak masih kurang. Dari segi ekonomi, KB Mamba'ul Hikmah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat desa, dan berperan penting dalam mendukung perkembangan anak-anak di desa tersebut. Kondisi sosial, budaya, seni, religi, dan norma etika yang berlaku di daerah tersebut juga memengaruhi dinamika pendidikan di KB Mamba'ul Hikmah. Dari segi sarana prasarana, kondisi sarana prasarana di mitra masih terbatas karena mereka memiliki persediaan mainan yang cukup. Persediaan mainan yang terbatas ini dapat

ditingkatkan menjadi sumber daya yang berharga untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan mainan sebagai alat bantu pembelajaran, mahasiswa KPM dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, penggunaan mainan dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih konkret dan praktis (Firmansyah and Wardhana, 2016; Patiung *et al.*, 2019; Oktafiyani and Setiawanta, 2021; Rohiyatun and Najwa, 2021; Agustriani, Wulandari and Wulandari, 2022a; Novitasari, Fitri and Rohmah, 2022; Makarim, 2023).

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak secara menyeluruh. Kelompok Bermain (KB) atau playgroup merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memegang peranan sentral dalam memberikan pengalaman pendidikan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak usia dini. Di dalam konteks ini, sarana dan prasarana KB memainkan peran yang krusial dalam memberikan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak untuk belajar, bermain, dan berkembang (Makarim, 2023).

Peningkatan kualitas dan akreditasi KB menjadi fokus utama dalam upaya memperbaiki layanan pendidikan anak usia dini. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas KB adalah melalui optimasi sarana dan prasarana, yang dapat berdampak langsung pada pengalaman belajar anak-anak serta kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi optimasi akreditasi melalui peningkatan sarana dan prasarana di KB Mamba'ul Hikmah sebagai langkah untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak (Hapsari, 2011; Putri, Handayani and Akbar, 2020).

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilaksanakan, berikut merupakan rumusan masalah KB Mamba'ul Hikmah (KB MH) dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tingkat akreditasi KB Mambaul Hikmah yang rendah (tingkat C) menjadi salah satu masalah utama yang perlu segera diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.
2. Kondisi sarana sering kali belum optimal dan kurang memadai, menghambat proses pembelajaran dan perkembangan anak secara maksimal. Kendala-kendala seperti kerusakan, dan kurangnya perawatan menjadi tantangan utama dalam memperbaiki playground PAUD.
3. Kurangnya sumber daya manusia laki-laki yang tersedia untuk melakukan perbaikan pada playground, sementara siswa masuk setiap hari sehingga waktu yang tersedia untuk perbaikan terbatas. Kurangnya ketersediaan sumber daya manusia laki-laki dapat menghambat kemampuan untuk melakukan perbaikan fisik yang diperlukan untuk mempertahankan atau meningkatkan kondisi playground. Selain itu, kebutuhan untuk mengakomodasi jadwal siswa yang masuk setiap hari menambah kompleksitas dalam merencanakan waktu yang tepat untuk melakukan perbaikan, mengingat aktivitas siswa tidak dapat dihentikan sepenuhnya. Dengan demikian, diperlukan strategi yang efektif untuk mengatasi kedua kendala ini guna memastikan perbaikan playground dapat dilakukan dengan efisien tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran harian siswa.

METODE

Metode secara garis besar pada tahap peningkatan sarana dan prasarana ini dapat diuraikan secara sistematis pada diagram alir di bawah.



Tahap Persiapan

1. Survei Mamba'ul Hikmah, persiapan dalam pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana, yaitu survey kepada pihak KB Mamba'ul Hikmah, dapat dilakukan dengan maksud mencari data apa saja yang dirasakan kurang, masalah apa yang sering terjadi, dan saran untuk peningkatan. Hasil yang didapatkan dari survey yang telah dilakukan yaitu perlunya perbaikan Playground, Pembenhahan serta penambahan hiasan dinding dan Perlunya Kotak P3K.
2. Diskusi dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra.
3. Hasil diskusi dengan mitra KB Mamba'ul Hikmah diperoleh kesepakatan untuk melakukan perbaikan cat area playground, Melukis dinding dan melakukan Pembenhahan Asmaul husna yang kemudian dipasang di dinding, dan Pembuatan Kotak P3K.

Penjadwalan

Langkah selanjutnya yaitu penjadwalan, dimana pada tahap ini kami meninjau kembali sumber daya yang tersedia, termasuk tenaga kerja, peralatan, dan material yang diperlukan untuk melakukan perbaikan sarana dan prasarana. Berdasarkan rencana perbaikan yang telah disusun dan hasil survey, kami akan tentukan prioritas perbaikan mana yang akan diutamakan. Hal ini dilakukan guna mengurangi kemungkinan gangguan terhadap kegiatan sehari-hari di KB Mamba'ul Hikmah dan tidak bertabrakan dengan waktu-waktu penting lainnya, seperti jam masuk dan pulang siswa. Kami melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk manajemen KB Mamba'ul Hikmah dan staf pengajar, untuk menentukan waktu yang paling sesuai untuk melakukan perbaikan. Dengan melibatkan pihak terkait, kami dapat memastikan bahwa pelaksanaan perbaikan tidak mengganggu kegiatan sehari-hari di KB tersebut. Dengan melakukan penjadwalan secara cermat dan memperhatikan berbagai faktor yang terlibat, kami dapat memastikan bahwa perbaikan sarana dan prasarana di KB Mamba'ul Hikmah dapat dilakukan dengan efisien dan minim gangguan terhadap kegiatan sehari-hari (Fadlilah and Masfiah, 2021; Agustriani, Wulandari and Wulandari, 2022b; Islamiah and Munastiwi, 2022; Meilanda, Ramadhanty and Wulandari, 2022).

Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan kami akan mengupayakan mendapatkan hasil sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan mulai tahap awal hingga selesai. Selama pelaksanaan perbaikan, kami akan terus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan semua pihak terkait, termasuk manajemen KB Mamba'ul Hikmah, staf pengajar, serta pihak yang bertanggung jawab atas fasilitas yang diperbaiki. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak terinformasi tentang kemajuan perbaikan dan dapat memberikan masukan atau dukungan jika diperlukan.

Pembuatan Jadwal

Jadwal pelaksanaan program kerja dibuat untuk mempermudah keberhasilan kelompok 5A dalam memberikan solusi permasalahan di KB Mamba'ul Hikmah. Jadwal ini dibuat sesuai program kerja dalam jangka waktu mulai 14 Januari – 3 Februari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari uraian diatas digambarkan konteks KB Mamba'ul Hikmah, termasuk tantangan yang dihadapi, seperti tingkat akreditasi yang rendah, kurangnya SDM, dan kondisi sarana prasarana yang perlu diperbaiki. Selain itu, dijelaskan juga pentingnya peran KB dalam pendidikan anak usia dini dan relevansi peningkatan sarana prasarana dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Setelah survey dilakukan dan Diskusi dengan pihak KB Mamba'ul Hikmah menghasilkan kesepakatan untuk melakukan perbaikan yang dibutuhkan. Setelah kesepakatan dibuat kami mulai menyiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk peningkatan sarana dan prasarana yang sudah disepakati.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

| Minggu | Program Kerja |
|----------------|--|
| Minggu Pertama | <ul style="list-style-type: none">• Survei kepada pihak mitra |
| Minggu Kedua | <ul style="list-style-type: none">• Melukis dinding yang masih polos• Pembenahan Kaligrafi Asmaul Husna |
| Minggu Ketiga | <ul style="list-style-type: none">• Pengecatan Playground• Pemasangan Kaligrafi Asmaul Husna |
| Minggu Keempat | <ul style="list-style-type: none">• Pembuatan kotak P3K |

Langkah selanjutnya adalah penjadwalan, di mana telah diuraikan pengaturan waktu yang tepat berdasarkan ketersediaan sumber daya dan prioritas perbaikan yang telah ditentukan. Penjadwalan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk minimnya gangguan terhadap kegiatan harian di KB Mamba'ul Hikmah.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan dijelaskan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan perbaikan sarana prasarana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Koordinasi dan komunikasi yang terus-menerus dengan pihak terkait di KB Mamba'ul Hikmah menjadi kunci untuk memastikan kelancaran pelaksanaan perbaikan. Terakhir, penjadwalan perbaikan sarana prasarana di KB Mamba'ul Hikmah telah diuraikan secara rinci, dengan mengatur kegiatan yang perlu dilakukan setiap minggunya. Hal ini membantu dalam memastikan bahwa perbaikan dilakukan secara terencana dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada minggu kedua proses pengecatan/ pelukisan dinding dapat disepakati dari pihak mitra bahwa kami hanya perlu menambahkan ornamen awan pada dinding sebagai background untuk asmaul husna yang nantinya akan dipasang di dinding. Kemudian Asmaul Husna sebelum dipasang perlu dibenahi dengan dilakukan vernis dan dilindungi plastik kemudian baru dipasang.



Gambar 1. Pengecatan dan Merapikan Fasilitas Sarana dan Prasarana

Pada minggu ketiga proses perbaikan playground disepakati dari pihak mitra hanya perlu melakukan pengecatan ulang pada mainan-mainan yang warnanya sudah mulai luntur. Tahap awal yang dilakukan yaitu menghapus cat lama menggunakan Remover atau mengikisnya menggunakan alat yang sudah kami siapkan, kemudian baru kami cat ulang.

Pada minggu keempat, kami membuat kotak P3K menggunakan peralatan yang telah disiapkan, yang kemudian diukur sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Pada tahap terakhir, dilakukan proses finishing dengan melakukan pengecatan menggunakan warna putih. Dengan demikian, pendekatan yang sistematis dalam peningkatan sarana prasarana

KB Mamba'ul Hikmah dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi tantangan di KB Mamba'ul Hikmah telah menghasilkan keberhasilan yang signifikan dalam peningkatan sarana prasarana. Dengan memahami dengan baik tantangan yang dihadapi, tim berhasil mencapai kesepakatan dengan pihak KB untuk melakukan perbaikan yang dibutuhkan. Penjadwalan yang tepat berdasarkan prioritas perbaikan dan ketersediaan sumber daya telah membantu memastikan kelancaran pelaksanaan proyek tanpa mengganggu kegiatan harian di KB. Selain itu, koordinasi yang baik dengan pihak terkait dan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan rencana menjadi kunci dalam mengatasi masalah yang muncul. Dengan mengatur kegiatan secara terencana dan efisien, target yang telah ditetapkan dalam peningkatan sarana prasarana berhasil tercapai. Keberhasilan ini merupakan hasil dari pendekatan yang sistematis dan kerja sama yang solid antara tim peneliti dan pihak KB Mamba'ul Hikmah. Diharapkan, perbaikan yang telah dilakukan akan membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini dan mendukung perkembangan anak secara optimal di KB Mamba'ul Hikmah.

DAMPAK DAN MANFAAT

Dampak dan manfaat dari peningkatan sarana prasarana di KB Mamba'ul Hikmah dapat sangat signifikan. Pertama-tama, peningkatan sarana prasarana akan meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang diberikan oleh KB serta dapat membantu dalam peningkatan akreditasi. Dengan kondisi sarana yang lebih baik, lingkungan belajar anak-anak akan menjadi lebih nyaman, aman, dan stimulatif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar dan perkembangan anak. Selain itu, peningkatan sarana prasarana juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan orang tua terhadap KB Mamba'ul Hikmah sebagai lembaga pendidikan anak. Dengan adanya fasilitas yang memadai, orang tua akan merasa lebih yakin dan tenang meninggalkan anak-anak mereka di KB tersebut. Selanjutnya, peningkatan sarana prasarana juga dapat berdampak positif pada reputasi dan status akreditasi KB Mamba'ul Hikmah. Dengan memiliki fasilitas yang baik, KB tersebut dapat lebih mudah memperoleh akreditasi yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan daya tarik untuk calon murid. Secara keseluruhan, peningkatan sarana prasarana di KB Mamba'ul Hikmah akan memberikan dampak positif yang luas, baik bagi anak-anak yang belajar di sana, orang tua mereka, maupun lembaga pendidikan itu sendiri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari seluruh rangkaian tindakan yang telah dijelaskan adalah bahwa pendekatan sistematis dalam peningkatan sarana prasarana KB Mamba'ul Hikmah telah berhasil membawa dampak positif yang signifikan. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap tantangan yang dihadapi, kami berhasil mencapai kesepakatan dengan pihak KB untuk melakukan perbaikan yang dibutuhkan. Penjadwalan yang tepat berdasarkan prioritas perbaikan dan ketersediaan sumber daya membantu memastikan kelancaran pelaksanaan proyek tanpa mengganggu kegiatan harian di KB. Koordinasi yang baik dengan pihak terkait dan kemampuan kami dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan rencana menjadi kunci dalam mengatasi masalah yang muncul. Dengan mengatur kegiatan secara terencana dan efisien, target yang telah ditetapkan dalam peningkatan sarana prasarana berhasil tercapai. Keberhasilan ini merupakan hasil dari pendekatan yang sistematis dan kerja sama yang solid antara tim peneliti dan pihak KB Mamba'ul Hikmah. Dampak dan manfaat dari peningkatan sarana prasarana di KB Mamba'ul Hikmah sangatlah signifikan. Pertama-tama, peningkatan tersebut meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang diberikan oleh KB serta membantu dalam peningkatan akreditasi. Lingkungan belajar anak-anak menjadi lebih

nyaman, aman, dan stimulatif, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar dan perkembangan anak. Selain itu, tingkat kepercayaan orang tua terhadap KB Mamba'ul Hikmah juga meningkat karena adanya fasilitas yang memadai. Reputasi dan status akreditasi KB tersebut juga terangkat, memudahkan dalam memperoleh akreditasi yang lebih tinggi dan menarik minat masyarakat serta calon murid. Secara keseluruhan, peningkatan sarana prasarana di KB Mamba'ul Hikmah memberikan dampak positif yang luas, baik bagi anak-anak, orang tua, maupun lembaga pendidikan itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini, yaitu KB Mamba'ul Hikmah, LPPM Universitas Widyagama Malang, dan seluruh anggota KPM Kelompok 5A Tahun Ajaran 2023 Semester Ganjil.

REFERENSI

- Agustriani, J., Wulandari, Y. and Wulandari, R. (2022a) 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (KB)', *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), pp. 351-362.
- Agustriani, J., Wulandari, Y. and Wulandari, R. (2022b) 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (KB)', *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), pp. 351-362.
- Fadlilah, A.N. and Masfiah, S. (2021) 'Implementasi Strategi Marketing Mix Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Tk Al Huda Kota Malang', *Journal Evaluasi*, 5(1), p. 94.
- Firmansyah, E.A. and Wardhana (2016) 'Penguatan Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Garawangi dan Desa Rancaputat Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka', *Jurnal Penelitian*, 10(2).
- Hapsari, P.S. (2011) 'Kenyamanan Furnitur Kelas B di TK Aisyiyah 61 Serengan Berdasar Ergonomi dan Antropometri', *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 9(2).
- Islamia, R. and Munastiwi, E. (2022) 'Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Belajar Anak Usia Dini', in. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, pp. 29-34.
- Makarim, F.R. (2023) 'Penjelasan Periode Golden Age dalam Tumbuh Kembang Anak', 18 January. Available at: <https://www.halodoc.com/artikel/penjelasan-periode-golden-age-dalam-tumbuh-kembang-anak>.
- Meilanda, L., Ramadhanty, N. and Wulandari, R. (2022) 'Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Kelompok Bermain (Kb)', *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), pp. 316-327.
- Novitasari, N., Fitri, N.L. and Rohmah, A.N. (2022) 'Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Singgahan Tuban TP. 2021/2022', *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 4(2), pp. 129-142.
- Oktafiyani, M. and Setiawanta, Y. (2021) 'Upgrading Guru-Guru Raudhatul Athfal (RA) Semarang Timur Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Keuangan Berbasis IT', *ABDIMAS UNWAHAS*, 6(2). Available at: <https://doi.org/10.31942/abd.v6i2.5542>.
- Patiung, D. et al. (2019) 'Strategi Manajemen Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Pada Satuan Paud', *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), pp. 129-134.
- Putri, D.K., Handayani, M. and Akbar, Z. (2020) 'Pengaruh media pembelajaran dan motivasi diri terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), pp. 649-657.

Rohiyatun, B. and Najwa, L. (2021) 'Pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD', *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), pp. 1-5.